

**HUBUNGAN DERAJAT SESAK NAPAS DENGAN DERAJAT DEPRESI
PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK)
DI RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO**

ABSTRAK

Latar Belakang : Sesak napas umumnya merupakan keluhan utama yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu fisiologi, psikologi, sosial, dan juga lingkungan sehingga membuat pasien PPOK datang untuk berobat. Sesak napas yang bertambah berat pada pasien PPOK cenderung menimbulkan depresi sehingga mempengaruhi kemampuan pasien dalam mengatasi penyakitnya dan menurunkan kualitas hidupnya.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain penelitian *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien PPOK stabil yang terdiagnosis secara klinis dan atau spirometri di Poliklinik Paru RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo. Jumlah sampel sebanyak 33 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan alat bantu kuesioner derajat depresi BDI, kuesioner derajat sesak napas MMRC, dan kuesioner kejujuran LMMPI. Analisis statistik menggunakan Uji Korelasi *Spearman*.

Hasil : Hasil penelitian dengan Uji Korelasi *Spearman* menunjukkan nilai p sebesar 0,007 ($p = 0,007$) dan kekuatan korelasi sedang sebesar 0,457 ($r = 0,457$). Sebagian besar responden memiliki derajat sesak ringan (48,5%) dan derajat depresi normal (45,5%).

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara derajat sesak napas dengan derajat depresi ($p = 0,007$) dengan kekuatan korelasi sedang ($r = 0,457$).

Kata Kunci : Derajat Sesak Napas, Depresi, PPOK

**THE CORRELATION BETWEEN DYSPNEA DEGREE WITH
DEPRESSION DEGREE IN CHRONIC OBSTRUCTIVE PULMONARY
DISEASE PATIENTS (COPD) IN RSUD. PROF. DR. MARGONO
SOEKARJO**

ABSTRACT

Background : Dyspnea is generally a major complaint that is influenced by several factors, namely physiology, psychology, social, as well as the environment, making COPD patients come for treatment. Severe dyspnea in COPD patients tends to cause depression, which affects the patient's ability to cope with his illness and reduce his quality of life.

Method : This study was an observational analytic study with a cross-sectional study design. The population in this study were stable COPD patients who were diagnosed clinically and or spirometry in Pulmonary Polyclinic at RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo. The number of samples is 33 people. The sampling technique used consecutive sampling. Data was collected using the BDI depression degree questionnaire, MMRC degree of dyspnea questionnaire, and LMMPI honesty questionnaire. Statistical analysis using the Spearman Correlation Test.

Results : The results of the study with the Spearman Correlation Test showed a p value is 0.007 ($p = 0.007$) and a medium correlation strength is 0.457 ($r = 0.457$). Most of the respondents had mild degrees of dyspnea (48.5%) and normal degrees of depression (45.5%).

Conclusion : There is a significant correlation between the degree of dyspnea and the degree of depression ($p=0.007$) with a moderate correlation strength ($r = 0.457$).

Keywords: Dyspnea Degree, Depression, COPD